PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Radar | Hari: Senin | Tanggal: 20 April 2015 | Halaman: 1

MATA HATI

Membangun Kota Jogjakarta Bersama
Haryadi Suyuti - Imam Priyono

Kartini Kini, Jadilah Guru Keluarga

PERJUANGAN Raden Ajeng (RA) Kartini merupakan penyemangat bagi kaum perempuan. Kisahnya yang menembus sekat-sekat kepercayaan tradisional, merupakan inspirasi bagi semua kaum hawa. Sehingga, kaum perempuan saat ini mampu duduk sejajar dengan kaum laki-laki.

Sudah banyak kaum perempuan yang malah menduduki puncak karir. Baik dari pemerintahan maupun swasta, kaum perempuan di Indonesia telah membuktikan jika mereka memiliki prestasi. Bisa menjadi pemimpin bagi perempuan dan laki-laki.

Bahkan di Pemkot Jogja saat ini, kaum perempuan menduduki puncak tertinggi karir PNS. Ini merupakan bukti jika kaum perempuan berprestasi, tetap mampu mencapai puncak.

Tapi, bukan berarti karir menjadi tujuan utama. Ini berlaku bagi laki-laki dan perempuan. Keluarga tetap menjadi salah satu prioritas utama. Puncak prestasi tanpa kebahagiaan keluarga tak ada artinya.

Jadi, keseimbangan antara tugas di keluarga dan karir harus tetap menjadi penting ■

▸ Baca Kartini... Hal 11

Dipupuk dalam Pemikiran Perempuan

■ **KARTINI...**
Sambungan dari hal 1

Ketika kaum ibu mencapai puncak prestasi, keluarga tak boleh ditinggalkan. Begitu juga kaum laki-laki, jika berhasil menggapai puncak karir, keluarga juga harus bahagia.

Keseimbangan inilah yang harus terus dipupuk dalam pemikiran kaum perempuan. Mereka harus tetap bisa menjadi guru bagi anak-anak. Ibu boleh berprestasi, asalkan anak dan bapaknya juga berprestasi. Seperti itulah kira-kira yang pas menjadi *tagline* kaum Kartini masa kini.

Dorongan untuk menggapai prestasi harus menjadi virus bagi semua kaum perempuan yang berkarir. Jangan karena perempuan, mereka akhirnya asal-asalan dalam berkarir.

Tapi, sekali lagi, kaum perempuan tak bisa meninggalkan kodratinya. Kaum ibu yang selalu menjadi tempat keluh kesah anaknya, menjadi guru bersama kaum bapak untuk mendidik anak-anaknya adalah mutlak.

Keseimbangan Kartini masa kini dalam menempatkan diri, merupakan syarat utama dalam pembangunan SDM bangsa. Apabila Kartini masa kini mampu untuk menjaga keseimbangan ini, kami yakin, generasi penerus pun memiliki kualitas.

Ini karena Kartini masa kini juga menjaga kualitas keluarganya. Mereka mampu menempatkan saat berada di dalam keluarga dan berasa di lingkungan pekerjaan. Mereka bisa menjaga prestasi di karir dan prestasi anak-anaknya.

Setiap perkembangan anak selalu mereka ikuti. Begitu pun dengan beban pekerjaan di kantor juga mereka selesaikan.

Emansipasi perempuan bukanlah sekadar alasan kaum ibu untuk meninggalkan tugasnya di rumah. Emansipasi adalah alasan bagi kaum yang mulia untuk untuk bisa mencapai kemuliaan di rumah maupun di lingkungan pekerjaan.

Selamat Hari Kartini,
Semoga Tetap Berprestasi

Haryadi Suyuti dan Imam Priyono

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005